

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif dirancang guna memaparkan karakteristik rinci fenomena relevan dalam konteks kekinian (Nursalam, 2020). Metode penelitian deskriptif dimanfaatkan guna menggambarkan secara komprehensif fenomena kesehatan yang terjadi dalam konteks masyarakat atau kelompok spesifik tertentu (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanjung Selor

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah UPTD Puskesmas Tanjung Selor. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada totalitas entitas yang menjadi cakupan generalisasi suatu penelitian. Elemen populasi merupakan keseluruhan subjek pengukuran yang unitnya diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi pada

penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan anemia di UPTD Puskesmas Tanjung Selor periode Juli-Desember 2024 sebanyak 147 orang.

2. Sampel

Sampel ialah bagian yang direpresentasikan dari total objek penelitian dan dianggap mencerminkan karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2020). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu metode seleksi sampel yang menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 147 ibu hamil dengan anemia di UPTD Puskesmas Tanjung Selor periode Juli-Desember 2024.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menetapkan parameter atau makna suatu variabel melalui spesifikasi prosedur yang harus dilakukan peneliti guna melakukan pengukurannya (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	Usia	Usia ibu hamil terhitung dari tanggal lahir sampai waktu dilaksanakannya penelitian yang dilihat dari rekam medis	Lembar format pengumpulan data dengan melihat laporan rekam medis	1. Usia Reproduksi Sehat: 21-35 tahun 2. Usia Reproduksi Tidak Sehat: \leq 20 tahun dan $>$ 35 tahun	Nominal

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Gravida	Jumlah kelahiran yang telah dialami oleh ibu baik lahir hidup maupun lahir mati yang dilihat dari rekam medis	Lembar format pengumpulan data dengan melihat laporan rekam medis	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandemulti gravida	Nominal
	Pendidikan	Pendidikan yang digunakan merupakan pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh ibu hamil yang dilihat dari rekam medis	Lembar format pengumpulan data dengan melihat laporan rekam medis	1. Pendidikan Dasar: SD-SMP 2. Pendidikan Menengah: SMA 3. Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu penanda, sifat, atau aspek yang diukur atau melekat pada unit analisis dalam suatu konsep penelitian tertentu (Arikunto, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu kejadian anemia pada ibu hamil.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui sumber perantara, seperti catatan institusional, dokumentasi profil, pedoman tertulis, maupun bahan pustaka (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Usia

Usia diukur dengan lembar format pengumpulan data menggunakan alternatif pilihan Usia Reproduksi Sehat: 21-35 tahun (Kode 1), Usia Reproduksi Tidak Sehat: ≤ 20 tahun dan > 35 tahun.

2. Gravida

Gravida diukur dengan lembar format pengumpulan data menggunakan alternatif pilihan Primigravida (Kode 1), Multigravida (Kode 2), Grandemultigravida (Kode 3).

3. Pendidikan

Pendidikan diukur dengan lembar format pengumpulan data menggunakan alternatif pilihan Pendidikan Dasar: SD-SMP (Kode 1), Pendidikan Menengah: SMA (Kode 2), Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi (Kode 3).

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tahapan (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan tahap penyuntingan awal terhadap temuan penelitian. Jika ditemukan respons yang tidak lengkap dan memadai, perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk menyempurnakan informasi. Namun, bila langkah tersebut tidak memungkinkan secara praktis,

pertanyaan dengan jawaban tidak lengkap tidak akan dimasukkan dalam analisis data dan dicatat dalam kategori *data missing*.

2. Coding

Setelah seluruh kuesioner selesai menjalani proses penyuntingan, tahap berikutnya adalah pengkodean (*coding*). Pada tahap ini, data berbentuk kalimat atau huruf ditransformasikan menjadi nilai angka atau format numerik. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

a. Usia

- 1) Usia Reproduksi Sehat : Kode 1
- 2) Usia Reproduksi Tidak Sehat : Kode 2

b. Gravida

- 1) Primigravida : Kode 1
- 2) Multigravida : Kode 2
- 3) Grandemultigravida : Kode 3

c. Pendidikan

- 1) Pendidikan Dasar : Kode 1
- 2) Pendidikan Menengah : Kode 2
- 3) Pendidikan Tinggi : Kode 3

3. Data Entry

Data entry merepresentasikan respons khas setiap responden yang dikemas dalam bentuk kode numerik atau alfabetis, untuk kemudian diinputkan ke dalam sistem komputer.

4. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari responden atau sumber selesai diinput, tahap pemeriksaan ulang dilaksanakan guna mengidentifikasi faktor ketidaklengkapan, kesalahan kode, serta aspek relevan lainnya guna menjamin validitas dan integritas data; tindakan koreksi atau perbaikan kemudian diimplementasikan.

H. Analisis Data

Analisis univariat memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan secara komprehensif karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Bentuk penerapannya ditentukan berdasarkan jenis data yang dianalisis (Notoatmodjo, 2020). Penggunaan analisis univariat ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi data penelitian dengan menggunakan persentase.